

Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap *Fee* Audit Eksternal Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016

Apriyanti¹⁾

Sutandi²⁾

Universitas Buddhi Dharma, Indonesia, Banten

ABSTRAK

Pada umumnya perusahaan *go public* menggunakan jasa auditor eksternal yang berdampak pada munculnya *fee* audit eksternal. Ada perusahaan yang mengeluarkan *fee* audit yang besar akan tetapi di lain sisi juga ada perusahaan yang mengeluarkan *fee* audit yang kecil.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui beberapa faktor yang mempengaruhi *fee* audit eksternal diantaranya komite audit, ukuran perusahaan, dan profitabilitas perusahaan. *Fee* audit eksternal merupakan besaran biaya yang diterima oleh auditor dengan mempertimbangkan risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian dan lain-lain. Pengungkapan *fee* audit eksternal masih bersifat sukarela, maka banyak perusahaan di Indonesia yang tidak mencantumkan jumlah *fee* pada laporan tahunan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 50 data observasi yang diambil dari 10 perusahaan perbankan selama periode 2012-2016.

Pada penelitian ini menggunakan uji hipotesis, uji asumsi klasik, uji statistik deskripsi dan analisis linear berganda digunakan untuk menguji variabel yang diduga berpengaruh terhadap *fee* audit eksternal. Hasil pengujian hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa komite audit dan ukuran perusahaan terdapat berpengaruh signifikan terhadap *fee* audit eksternal sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *fee* audit eksternal. Hasil pengujian hipotesis simultan (f) menunjukkan bahwa komite audit, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *fee* audit eksternal.

Kata Kunci : Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Fee* Audit Eksternal

Abstract

In general, companies go public using the services of external auditors that impact on the emergence of external audit fees. There are companies that issue a large audit fee but on the other hand there are also companies that issue a small audit fee.

The purpose of this study to determine several factors that affect the external audit fees such as audit committee, firm size, and company profitability. The external audit fee is the amount of fees received by the auditor by considering the risk of assignment, the complexity of the services provided, the level of expertise and others. The disclosure of external audit fees is still voluntary, so many companies in Indonesia do not include the fee amount in the annual report.

This research is conducted on banking companies listed on Indonesia Stock Exchange period 2012-2016. The sample selection was done by purposive sampling method. The number of samples used in this study is 50 observational data taken from 10 banking companies during the period 2012-2016.

In this study using hypothesis testing, classical assumption test, statistical description test and multiple linear analysis is used to test variables that are thought to affect the external audit fee. The results of partial hypothesis testing (t) indicate that the audit committee and firm size have a significant effect on external audit fees while profitability does not significantly influence the external audit fee. The results of simultaneous hypothesis testing (f) show that the audit committee, firm size, and profitability together have a significant effect on external audit fees.

Keywords: *Audit Committee, Firm Size, Profitability, External Audit Fee*

PENDAHULUAN

Perusahaan perbankan adalah salah satu industri yang ikut berperan dalam pasar modal, di samping industri lainnya seperti industri manufaktur, pertanian, pertambangan, properti dan lain-lain. Perusahaan perbankan merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara (financial intermediary), Perkembangan perekonomian tidak terlepas dari kebutuhan akan informasi yang tersedia dalam laporan keuangan. Selain merupakan bentuk pertanggung jawaban manajemen atas pengolahan dan sumber daya perusahaan, laporan keuangan juga merupakan cerminan dari kondisi keuangan perusahaan yang berisi informasi yang dibutuhkan oleh para investor, pemerintah, serta masyarakat dalam kaitannya dengan penagambilan keputusan ekonomi, karena laporan keuangan berhubungan dengan pihak internal maupun eksternal perusahaan maka laporan keuangan harus relevan dan reliable. Laporan keuangan akan digunakan sebagai salah satu sumber untuk pengambilan keputusan oleh investor, kreditur, manajemen, pemerintah, dan masyarakat sehingga laporan keuangan harus bisa dijamin kebenarannya. Untuk mendapatkan laporan keuangan yang layak dan dapat dipercaya, kegiatan audit perlu dilakukan untuk memeriksa apakah laporan keuangan tersebut layak digunakan sebagai salah satu sumber pengambilan keputusan.

Sehingga para stakeholder memerlukan pengawasan atas laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen perusahaan agar laporan keuangan tidak memihak dan tidak di pengaruhi oleh kepentingan pribadi manajemen. Oleh karena itu perusahaan menggunakan jasa audit laporan keuangan yang di lakukan kantor akuntan publik untuk memperoleh hasil kehandalan dari kepercayaan sebuah laporan keuangan. fenomena dalam penelitian ini menarik untuk diteliti karena banyak yang dapat mempengaruhi besarnya fee audit yang diberikan oleh suatu perusahaan, ada beberapa faktor yang menjadi objek penelitian yang dapat mempengaruhi besarnya fee audit yang akan diberikan seperti komite audit, dan ukuran perusahaan, profitabilitas.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di tulis, peneliti akan memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian, adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan dan pemahaman peneliti untuk mengetahui pengaruh komite audit, ukuran perusahaan, profitabilitas terhadap fee audit eksternal.
2. Biaya jasa audit yang di berikan kepada akuntan publik di Indonesia masih berupa voluntary disclosure (pengungkapan sederhana), belum tersedianya data tentang fee audit dikarenakan pengungkapan data tentang fee audit di Indonesia masih bersifat pengungkapan sukarela, sehingga belum banyak perusahaan perbankan yang mencantumkan data tersebut di dalam laporan tahunan (annual report). Perusahaan yang mencantumkan data tentang fee audit biasanya didapatkan dalam bentuk paragraf.
3. Fee audit eksternal merupakan pendapatan yang besarnya bervariasi karena tergantung dari beberapa faktor dalam penugasan audit, seperti ukuran perusahaan klien, kompleksitas jasa audit yang dihadapi auditor, resiko audit yang dihadapi auditor dari klien serta nama kantor akuntan publik yang

melakukan jasa audit. Oleh karena itu jasa audit di berikan berdasarkan tarif seberapa besar tugas tanggung jawab sebagai auditor eksternal. Perusahaan yang menggunakan jasa audit eksternal harus mempunyai pendapatan diatas 50 milyar.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang penelitian diatas, maka adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah komite audit berpengaruh terhadap Fee Audit Eksternal pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Fee Audit Eksternal pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap Fee Audit Eksternal pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016
4. Apakah komite audit, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap Fee Audit Eksternal pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016.

HASIL PENELITIAN

Uji Statistik Deskriptif

Komite Audit

Berdasarkan hasil ouput statistik deskriptif jumlah penelitian atau sample penelitian (N) berjumlah 50 data komite audit perusahaan perbankan tahun 2012-2016, nilai range sebesar 0.35 dan nilai variance 0.011. Komite audit memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,6245 dengan standar deviasi yang artinya selama periode penelitian besaran penyebaran dari variabel komite audit sebesar 0.10529 dengan nilai maksimal 0.75 dan nilai minimum 0.40. Maka perusahaan rata-rata memiliki 3 anggota komite audit. Maksimal jumlah anggota komite audit dimiliki oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk berjumlah 9 orang pada tahun 2016.

Ukuran Perusahaan

Berdasarkan hasil ouput statistik deskriptif jumlah penelitian atau sample penelitian (N) berjumlah 50 data ukuran perusahaan perbankan tahun 2012-2016, nilai range sebesar 5,12 dan nilai variance 1,695. Ukuran perusahaan memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 32,2664 dengan standar deviasi yang artinya selama periode penelitian besaran penyebaran dari variabel ukuran perusahaan sebesar 1,30194 dengan total asset yang memiliki nilai maksimal sebesar 34,15 hal ini berarti perusahaan dengan nilai aset yang paling besar adalah Rp 676.739.000.000.000 oleh PT Bank Central Asia Tbk tahun 2016 dan nilai minimal sebesar 29,03 berarti perusahaan dengan nilai aset yang paling kecil adalah Rp 4.040.140.235.000 oleh PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk tahun 2012.

Profitabilitas

Berdasarkan hasil ouput statistik deskriptif jumlah penelitian atau sample penelitian (N) berjumlah 50 data profitabilitas perusahaan perbankan tahun 2012-2016, nilai range sebesar 3,01 dan nilai variance 6,76. Profitabilitas memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 1,6353 dengan standar deviasi yang artinya selama periode penelitian besaran penyebaran dari variabel ukuran perusahaan sebesar 0,82192 dengan total asset yang memiliki nilai maksimal sebesar 3,36 % hal ini berarti

perusahaan dengan nilai return on asset (ROA) yang paling besar adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2015 dan nilai minimal sebesar 0,36 % berarti perusahaan dengan nilai return on asset (ROA) yang paling kecil adalah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk tahun 2012.

Fee Audit Eksternal

Berdasarkan hasil output statistik deskriptif jumlah penelitian atau sample penelitian (N) berjumlah 50 data fee audit eksternal perbankan tahun 2012-2016, nilai range sebesar 3,79 dan nilai variance 0,866. Fee audit eksternal memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 1,6353 dengan standar deviasi yang artinya selama periode penelitian besaran penyebaran dari variabel fee audit eksternal sebesar 0,93051 dengan fee audit eksternal yang memiliki nilai maksimal sebesar 23,30 hal ini berarti perusahaan dengan nilai fee audit eksternal yang paling besar adalah Rp 13.215.125.000 oleh PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk tahun 2014 dan nilai minimal sebesar 19,51 berarti perusahaan dengan nilai fee audit eksternal yang paling kecil adalah Rp 300.000.000 oleh PT Bank Victoria Internasional Tbk tahun 2012.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan Kolmogorov Smirnov menyatakan bahwa nilai signifikansi yang dapat dilihat pada Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0.898 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Pada Uji Multikolinearitas menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai tolerance di atas 0.10 dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) dibawah 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar 4.6, dapat dilihat pola titik-titik yang tidak jelas dan menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, hasil pengujian maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas karena tidak mempunyai pola yang pasti dan titik-titik pun menyebar.

Pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji rank spearman dengan variabel dependen unstandardized residual. Pada tabel 4.11, dapat dilihat bahwa hasil perhitungan tersebut ternyata semua variabel menunjukkan sig (2-tailed) > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dengan Runs Test menyatakan bahwa nilai signifikansi yang dapat dilihat pada Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0,153 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi autokorelasi.

Pengujian Hipotesis

Uji Simultan (Uji Statistik F)

Kriteria yang digunakan adalah jika nilai probabilitas signifikan > 0,05 maka H_0 ditolak sedangkan sebaliknya jika nilai probabilitas signifikan < 0,05 maka H_0 diterima.

Berdasarkan hasil tabel 4.13 diketahui hasil uji hipotesis (uji f) menyatakan bahwa, nilai signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari nilai probabilitas (p -value) 0.05 ($0.000 < 0.05$) ini berarti bahwa semua variabel independen yaitu komite audit, ukuran perusahaan, dan profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap fee audit eksternal. Dengan demikian variabel independen yaitu komite audit, ukuran perusahaan, dan profitabilitas baik digunakan pada model penelitian ini karena berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu fee audit eksternal. berdasarkan perumusan hipotesa keempat, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a4} diterima dan H_{o4} ditolak.

Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t berguna untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen secara individu (parsial) terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tingkat signifikansi 0.05. Jika nilai probabilitas $t < 0.05$, maka H_a diterima, sedangkan jika nilai probabilitas $t > 0.05$ maka H_a ditolak. Berdasarkan tabel 4.19 diatas dapat diketahui hasil uji hipotesis (uji t) menyatakan bahwa :

a. Pengujian hipotesis pertama

Variabel komite audit memiliki nilai signifikan sebesar $0.024 < 0,05$ berarti komite audit berpengaruh signifikan terhadap fee audit eksternal. hipotesis pertama pada penelitian ini terbukti bahwa H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak.

b. Pengujian hipotesis kedua

Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikan sebesar $0.000 < 0,05$ berarti ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap fee audit eksternal. hipotesis kedua pada penelitian ini terbukti bahwa H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak.

c. Pengujian hipotesis ketiga

Variabel profitabilitas memiliki nilai signifikan sebesar $0.32 > 0,05$ berarti ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap fee audit eksternal. hipotesis ketiga pada penelitian ini tidak terbukti bahwa H_{a3} ditolak dan H_{o3} diterima.

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh independen yaitu komite audit, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara serentak terhadap variabel dependen yaitu fee audit eksternal. Berikut ini adalah besar persentase variasi variabel dependen. Dari tabel 4.15, diketahui bahwa nilai R^2 yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel independen dan variabel dependen. Nilai R^2 yang diperoleh adalah 0.763 atau 76,3% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel independen yaitu komite audit, ukuran perusahaan, dan profitabilitas memiliki pengaruh kontribusi sebesar 76.3% terhadap variabel dependen yaitu fee audit eksternal dan 23,7% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil output SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) version 21.0 For Windows, uji regresi berganda untuk perhitungan regresi linear dapat dilihat pada hasil output coefficients. Berikut ini data hasil analisis regresi berganda variabel

independen yaitu komite audit, dan ukuran perusahaan, dan profitabilitas dengan variabel dependen yaitu fee audit eksternal.

Berdasarkan hasil penelitian analisis linear berganda yang telah dilakukan maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Aufee} = 4,173 - 1,488 \text{ KA} + 0,573 \text{ Size} + 0,096 \text{ ROA} + e$$

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis pertama pada penelitian ini menyatakan bahwa, komite audit berpengaruh signifikan terhadap fee audit eksternal. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa komite audit berpengaruh secara signifikan terhadap fee audit eksternal karena komite audit tidak memiliki keefektifan terhadap laporan keuangan yang kemudian akan memiliki dampak pada fee audit atau beban audit. Hal ini karena keberadaan komite audit hanya semata untuk pemenuhan kebutuhan saja bukan untuk meningkatkan tata kelola perusahaan dan laporan keuangan menjadi lebih baik.

Hasil pengujian hipotesis kedua pada penelitian ini menyatakan bahwa, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap fee audit eksternal. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap fee audit eksternal karena mencerminkan bahwa perusahaan yang relatif lebih stabil akan lebih mampu menghasilkan laba atau memiliki nilai asset yang besar. Sehingga akan lebih dilihat oleh pemerintah dan investor dalam mengambil keputusan perusahaan dalam hal menggunakan auditor eksternal yang termasuk big4 karena dipandang akan lebih kompeten. Sehingga akan menghasilkan fee audit yang lebih tinggi.

Hasil pengujian hipotesis ketiga pada penelitian ini menyatakan bahwa, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap fee audit eksternal. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap fee audit eksternal karena fee audit yang dilakukan auditor eksternal berdasarkan pada pendapatan yang besarnya bervariasi karena tergantung dari beberapa faktor dalam penugasan audit, seperti ukuran perusahaan klien, kompleksitas jasa audit yang dihadapi auditor, resiko audit yang dihadapi auditor dari klien serta nama kantor akuntan publik yang melakukan jasa audit. Oleh karena itu jasa audit di berikan berdasarkan tarif seberapa besar tugas tanggung jawab sebagai auditor eksternal, Sehingga tidak berpengaruh kepada laba tinggi maupun rendah yang dimiliki perusahaan tersebut dan memungkinkan tidak menyebabkan peningkatan terhadap fee audit eksternal.

Hasil pengujian hipotesis keempat pada penelitian ini menyatakan bahwa, komite audit, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara bersama- sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap fee audit eksternal. Hasil penelitian ini mendukung semua hasil penelitian terdahulu, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa setiap perusahaan tentu mempertimbangkan kualitas ketika memilih auditor eksternal. Hal ini yang membuat perusahaan mengeluarkan fee tambahan yang dibayarkan kepada auditor atas audit laporan keuangan perusahaan yang dilakukan. Dengan demikian semua aktivitas perusahaan yang menggunakan jasa auditor akan berpengaruh terhadap fee audit eksternal.

KESIMPULAN

1. Komite audit berpengaruh signifikan terhadap fee audit eksternal.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap fee audit eksternal.
3. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap fee audit eksternal.
4. Komite audit, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap fee audit eksternal.

REFERENSI

- Agoes, Sukrisno. *Auditing : Petunjuk Praktik Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Approved, Association Of Chartered Certification Accountants (ACCA). *Audit and Assurance*. British Libary, 2017.
- Arens, Alvin A., Elder and Beasley. *Auditing & Jasa Assurance Edisi kelimabelas*. Jakarta: Erlangga, 2014.
- Gammal, El Walid. "Determinants of Audit Fees," *Evidence from Lebanon Internasional Bussiness Research Vol. 5 No. 2, 2012: 136-145*.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Hery. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo, 2015.
- . *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: Grasindo, 2017.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Khasanah, Zuratul. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Solvabilitas, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas." *Jurnal Akuntansi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*, 2017.
- Kusumajaya, Andri. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fee Audit Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi vol. 6 No.2, 2017: 167-185*.
- Kwayanti, D., SH, Darmadji, dan A.C Sutanto. "Hubungan Efektivitas Komite Audit Terhadap Penyampaian Pelaporan Keuangan Tahunan Perusahaan Publik Sektor Manufaktur." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya 2, 2013: 1-20*.
- Lemiyana. *Analisis Lapotan Keuangan Berbasis Komputer*. Palembang: Noerfikri Offset, 2015.
- Maulina F.C, Sawarjuwono. " Efektivitas Komite Audit dalam Sudut Pandang Auditor Internal pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk." *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi XVII Universitas Mataram, 2014*.
- Murhadi, Werner R. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Voluasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Nurul, Aini, S L , Wiyantoro, dan Yazid H. "Keterkaitan Antara Keefektifan Komite Audit dan Profitabilitas Perusahaan dengan Financial Reporting Lead Time (Studi Empiris Perusahaan di Banten yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012)." *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi XVII Universitas Mataram, 2014: 24-27*.
- Nova, Kharlinda. "Pengaruh Pengadopsian Isa, Ukuran Klien Audit, Kompleksitas Audit, Risiko Litigasi, Profitabilitas Klien, dan Jenis Kap Terhadap Fee audit Eksternal." *Skripsi, 2015*.

- Nugrahani, Nadia Rizki, and Arifin Sabeni. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Fee Audit Eksternal yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2013: 1-11.
- Prasetyo. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengisian Kantor Akuntan Publik pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014." Skripsi, 2016.
- Prastuti, Deviana Dewi. "Analisis Pengaruh Struktur Governace dan Internal Control Terhadap Fee audit Eksternal (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011)." Skripsi, 2013.
- Riniati, Kuslinah. "Pengaruh Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan." Skripsi universitas Negeri yogyakarta, 2015: 29.
- Rizkapi, Husni. "Pengaruh Independensi Auditor dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit." Skripsi, 2016.
- Rustirini, N. W. "Komite Audit dan Kualitas Audit : Kajian Berdasarkan Karakteristik, Kompetensi, dan Aktivitas Komite Audit." *Prosiding Simposium Nasiolanl Akuntansi XV*, 2012: 1-25.
- Sari, Ira Henny Ningrum. "Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)." Skripsi, 2017.
- Sartono, Agus. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE, 2012.
- Sawir, Agnes. *Analisis Kinerja Keuangan dan Pencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Subroto, Bambang. *Pengungkapan Wajib Perusahaan Publik*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press), 2014.
- Sugiyono, S. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, kuantitatif,dan R&D*, . Bandung: Alfabeta, 2014.
- Tunggal, Admin Widjaja. *The Internal Auditing Handbook*. Jakarta: Harvarindo, 2012.
- Wahyuningsih, Retno Sri. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fee Audit Eksternal (studi empris pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013) ." Skripsi, 2015.
- web.idx.id. "Bursa Efek Indonesia."
- www.Google.com